

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI TEKANAN DARAH  
TINGGI DENGAN PROFIL FRAKSI EJEKSI PADA PASIEN  
HIPERTENSI YANG MENGALAMI *ACUTE DECOMPENSATED  
HEART FAILURE* (ADHF)**

Oleh

**Komang Maresta Rustikayanthi, NIM 2118011002**

**Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

*Acute Decompensated Heart Failure* (ADHF) merupakan suatu episode perburukan gejala klinis dari gagal jantung kronik yang memerlukan perawatan medis segera. ADHF dapat disebabkan oleh berbagai kondisi, salah satunya dengan persentase terbesar yaitu hipertensi. Ini dikarenakan hipertensi akan meningkatkan beban kerja jantung yang kemudian mengubah struktur dan fungsi dari miokardium. Kontrol tekanan darah yang memadai melalui peningkatan kepatuhan terhadap terapi tekanan darah tinggi harus dicapai untuk mencegah perkembangan hipertensi menjadi gagal jantung dekomposisi akut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan terapi tekanan darah tinggi dengan profil fraksi ejeksi pada pasien hipertensi yang mengalami ADHF. Jenis penelitian yaitu berupa penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni data primer melalui pengisian kuisioner kepatuhan terapi tekanan darah tinggi *Hill-Bone* yang terdiri atas 14 pertanyaan yang mencakup aspek kepatuhan minum obat, diet garam, dan kontrol rutin ke dokter serta data sekunder melalui les pasien. Populasi target mencakup seluruh pasien RSUD Buleleng bulan Juni-Juli tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *total sampling* dan menggunakan analisis bivariat melalui uji korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman* untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan terapi tekanan darah tinggi dengan profil fraksi ejeksi pada sampel diperoleh  $p\text{-value} = 0,877$  dan  $r = 0,029$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan terapi tekanan darah tinggi dengan profil fraksi ejeksi pada pasien hipertensi yang mengalami ADHF dengan kekuatan hubungan dalam kategori sangat lemah.

**Kata Kunci:** ADHF, fraksi ejeksi, hipertensi, kepatuhan terapi

**CORRELATION BETWEEN COMPLIANCE TO HIGH BLOOD  
PRESSURE THERAPY AND EJECTION FRACTION IN  
HYPERTENSIVE PATIENT SUFFERING FROM ACUTE  
DECOMPENSATED HEART FAILURE (ADHF)**

**Submitted By**

**Komang Maresta Rustikayanthi, Student ID Number 2118011002**

**Undergraduate Program in Medicine**

**ABSTRACT**

Acute Decompensated Heart Failure (ADHF) is an episode of worsening clinical symptoms of chronic heart failure that requires immediate medical treatment. ADHF can be caused by various conditions, one of which that has the largest percentage is hypertension. Hypertension will increase the workload of the heart and changes the structural and functional unit of the myocardium. Adequate blood pressure control through compliance to high blood pressure therapy must be achieved to prevent the progression of hypertension to ADHF. This study aims to determine the relationship between the level of adherence to high blood pressure therapy and the ejection fraction profile in hypertensive patients suffering from ADHF. This study is observational analytical research with a cross-sectional design. There are two types of data used, Hill-Bone compliance to high blood pressure therapy questionnaire which consists of 14 questions covering aspects of compliance with taking medication, low-salt diet, and appointment keeping as primary data and patient medical record as secondary data. Target population includes all Buleleng Regional Hospital patients in June-July 2024. The sampling technique used was total sampling and used bivariate analysis through the Spearman's Rank correlation test. Based on the Spearman's rank correlation test to analyze the relationship between the level of adherence to high blood pressure therapy and the ejection fraction profile in the sample,  $p\text{-value} = 0.877$  and  $r = 0.029$ . Thus, it can be concluded that there is no significant relationship between the level of adherence to high blood pressure therapy and the ejection fraction profile in hypertensive patients suffering from ADHF and the strength of the relationship of both variables is in the very weak category.

**Keywords:** ADHF; ejection fraction; hypertension; compliance to therapy